

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kualifikasi lainnya.<sup>1</sup> Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan:

*“The qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social of human problem. The process of research involves emerging questions and procedures, collecting data in the participant, setting, analyzing the data inductively, building from particulars to general themes and making interpretations of the meaning data, the final written report has a flexible writing structure”.*<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dalam memahami makna perilaku individu dan kelompok yang menggambarkan masalah social atau kemanusiaan. Proses penelitian dilakukan mulai dari membuat pertanyaan penelitian, prosedur yang bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial kedalam tema selanjutnya sehingga dapat memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Sehingga kegiatan akhirnya adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2014), 4.

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research) dan Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 348.

Penelitian ini memerlukan pengamatan langsung dan keterlibatan peneliti dalam berdialog dengan sumber penelitian. Sejalan dengan pendekatannya penelitian ini menggunakan jenis studi situs yang bertujuan untuk mendalami kasus tertentu secara mendalam dengan mengumpulkan beberapa sumber informasi. Penelitian ini menggunakan rancangan multisitus karena SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus Kota Bukittinggi memiliki latar belakang dan karakteristik yang sama.

Penelitian ini sebagai instrument utama (*the key instrument*) yang dapat menilai keadaan dan mengambil keputusan terhadap sesuatu dari data yang dikumpulkan atau informasi yang telah diperoleh tentang MSDM dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Akhirnya, dapat digambarkan bagaimana sistem rekrutmen, kinerja, pengembangan dan sistem evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah yang ada di SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excelent Plus kota Bukittinggi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data yang pada akhirnya menjadi pelopor penelitian.<sup>4</sup> Bahkan dalam penelitian kualitatif posisi peneliti menjadi instrument kunci (*the key instrumen*).<sup>5</sup> Untuk dapat memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena yang terjadi di sekolah maka dibutuhkan keterlibatan langsung terhadap objek penelitian.

---

<sup>4</sup> Lexiy J, Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

Untuk memperoleh data yang diinginkan dengan mudah dan lengkap, maka peneliti membangun kepercayaan yang tinggi dan menghindari dari kesan-kesan yang merugikan informan. Penelitian ini diawali dengan kedatangan peneliti secara langsung ke lokasi dan bertemu dengan Ustazah Dewi Hartati, M. Pd sebagai kepala sekolah SDIT Cahaya Hati Kota Bukittinggi, kemudian peneliti juga melakukan hal yang sama kepada Pimpinan yayasan SD Islam Excellent Plus bersama bapak Drs. H. Eddy Irfan. Setelah diizinkan maka disuruh untuk menemui Ibu Rika Sasriyanti, S. Pd sebagai kepala sekolah SD Islam Excellent Plus Kota Bukittinggi serta menceritakan maksud dan tujuan yang peneliti lakukan.

Kemudian untuk tahap selanjutnya kehadiran peneliti dilapangan harus diketahui secara terbuka oleh subyek penelitian. Sehubungan dengan hal itu peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu peneliti meminta izin penelitian dari Pascasarjana IAIN Tulungagung yang ditujukan kepada kepala sekolah SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus melalui tembusan ke Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Lingkungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Kota Bukittinggi.
- b. Peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus untuk menyerahkan surat izin penelitian, kemudian menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Kepala sekolah secara formal maupun semi formal melalui pertemuan memberitahukan kepada personel sekolah tentang adanya penelitian

yang dilakukan oleh peneliti, untuk membantu memberikan informasi selengkap-lengkapya apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

- d. Mengadakan observasi lapangan untuk memahami latar penelitian sebenarnya.
- e. Membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan antar peneliti dengan subyek penelitian.
- f. Melaksanakan kunjungan sesuai dengan jadwal yang telah disepakatai.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena peneliti merupakan instrumen utama, yang bertindak langsung sebagai perencana, pemberi tindakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan sebagai pelopor hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada dua lembaga pendidikan Dasar Islam di Kota Bukittinggi yaitu SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus Bukittinggi.

#### **1. SDIT Cahaya Hati Bukittinggi**

SDIT Cahaya Hati terletak di Jl. Pakan Labuh, Aua Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat 26181, Telepon (0752) 33300. Jika dari Kota Bukittinggi menuju kota Payakumbuh maka sekolah ini terletak di sebelah kanan Jalan Raya, ada Masjid Jamik Tigo Baleh maka Jl. Pabelokan masuk gang kira-kira 3 Meter dari masjid atau tepatnya berada dibelakang Masjid Jamik terdapat lokasi SDIT Cahaya Hati.

Lingkungan Sekolah SDIT Cahaya Hati asri di dukung dengan suasana yang tenang dan jauh dari keramaian sehingga mendukung proses pembelajaran siswa berjalan dengan lancar. Memasuki sekolah ini tidaklah sulit karena letaknya mudah di jangkau oleh para pengunjung, lembaga ini terbuka untuk dikunjungi baik oleh orang tua siswa, komite, peneliti maupun instansi lain yang ingin berkunjung ke lembaga ini.

Semua kegiatan yang dilakukan diarahkan untuk mengembangkan lembaga ini agar tetap *survive* sebagai lembaga pendidikan dasar Islam yang dikelola dengan prinsip manajemen profesional sehingga mampu bersaing dengan sekolah lainnya di lingkungan Kota Bukittinggi. Sementara itu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SDIT Cahaya Hati diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai insan yang beriman dan bertaqwa di era millennial ini agar dalam proses pembelajaran bisa memberikan perkembangan yang baik bagi peserta didik.

## 2. SD Islam Exellent Plus Bukittinggi

SD Islam Exellent Plus Bukittinggi beralamat di Jl. Adinegoro Tengah Jua 1 No. 2 Aua Kuning, Kecamatan Aua Birugo Tigo Baleh Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat 26131, Telepon: (0752) 628817. Jika dari Kota Padang Menuju Kota Bukittinggi maka sekolah ini terletak di sebelah kiri persimpangan lampu merah di depan Masjid Jamik Birugo Aur Kuning, kira-kira 4 Meter dari Jalan Raya maka terdapat SD Islam Exellent Plus Kota Bukittinggi.

Lingkungan sekolah SD Islam Excellent Plus memiliki Gedung yang mewah dan terdapat halaman luas sehingga siswa-siswi nyaman untuk belajar di sini. Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran karena lingkungan sekolah juga merupakan poin penting dalam menjadikan nilai jual yang terdapat di lembaga ini.

Lembaga ini merupakan Adiwiyata, jadi segala sesuatunya dikaitkan dengan lingkungan hidup, baik berupa kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik, sehingga sekolah kelihatan bersih, asri yang dihiasi dengan tanaman-tanaman hijau maupun bunga-bunga di lingkungan sekolah. Setiap pagi para siswa disambut oleh para guru dengan berjabat tangan, aktifitas kegiatan dimulai pukul 07.15 wib yang diawali dengan ngaji bersama (sistem *halaqoh*). Nuansa seperti ini menunjukkan salah satu ciri khas yang dilakukan oleh SD Islam Excellent Plus Kota Bukittinggi.

Alasan peneliti memilih kedua situs ini karena di SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus terdapat banyak persamaan yakni sebagai berikut:

1. Dimensi jenjang sekolah. Sekolah ini sama-sama jenjang pendidikan tingkat dasar Islam, jika ditinjau dari tahun ke tahun maka terdapat peningkatan jumlah calon siswa yang mendaftar masuk dan ditolak oleh dua sekolah ini. Sebagaimana peneliti mengambil beberapa sampel yang dijadikan sebagai kompetitor dilingkungan Kota Bukittinggi sebagai berikut ini:

**Tabel. 3.1. Nama-Nama Data Sekolah**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	ASMT	671 Orang
2.	BCH	550 Orang
3.	CSIK	473 Orang
4.	DEXC	386 Orang
5.	EALZ	287 Orang
6.	FSDN	109 Orang

Dari beberapa data sekolah di atas maka SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian.

2. Karakteristik yang dimiliki oleh dua situs ini dalam proses pembelajaran sama-sama menerapkan metode *Qiraaty*.
3. Letak lokasi yang dimiliki dua situs ini sangat strategis sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasa senang dan nyaman, disamping itu orang tua siswa mudah menjangkau lokasi ini.
4. Biaya dan pangsa pasar. Kendati tarif yang dimiliki dua situs ini tergolong mahal dibandingkan sekolah lain, namun sekolah ini tetap diminati banyak oleh masyarakat.
5. Penyelenggaraan MSDM di dua situs ini telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik sehingga mempunyai daya saing yang bagus dilingkungan kota bukittinggi.

Beberapa persamaan di atas menarik minat peneliti melakukan penelitian di dua situs ini dengan harapan kedua situs ini nanti bisa memberikan contoh bagi sekolah lain dalam menerapkan konsep MSDM yang dimulai dari sistem rekrutmen, kinerja, pengembangan dan sistem evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan dalam meningkatkan daya saing sekolah.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Untuk itu data yang diperoleh harus dari sumber data yang tepat, jika tidak akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk *deskriptif*, dimana data berupa informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk mendukung suatu teori. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Informan (*Person*)

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>7</sup> Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu memilih orang yang dipandang tahu dan menguasai tentang situasi social yang diteliti dengan cara *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi banyak. Hal ini dilakukan karena jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, amka mencari orang lain sebagai sumber data dengan demikian jumlah sampel data akan semakin besar.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: PT. Rosdakarya, 2002), 90.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 219.

Informan dalam penelitian ini yaitu pengurus yayasan, kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, yang ada di lingkungan SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Exellent Plus Kota Bukittinggi. Banyaknya informan tidak dibatasi oleh peneliti karena menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*) yang bertujuan agar data tentang MSDM dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah dapat di peroleh lebih akurat.

## 2. Peristiwa (*activity*)

Peristiwa atau *activity* digunakan peneliti sebagai sumber data untuk mengetahui proses secara nyata karena dapat disaksikan secara langsung.<sup>9</sup> Peristiwa bisa berbentuk kejadian spontan yang sedang terjadi dan dapat ditemukan ketika penelitian berlangsung seperti kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh kepala sekolah, atau peristiwa lain yang terjadi akibat interaksi social sehingga dapat digunakan sebagai bahan pendukung penelitian dan sebagainya.

## 3. Dokumen atau Arsip

Dokumen yang dimaksud disini berupa catatan-catatan, tulisan, audio, video hingga benda-benda lain yang berkaitan atau menggambarkan objek penelitian. Data ini didapatkan dengan melihat benda-benda atau dokumen tersebut. Data yang didapat berupa salinan dari dokumen atau arsip yang ada. Dalam hal ini yang peneliti maksud dokumen yang ada di SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Exellent Plus

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 215.

Kota Bukittinggi yang berkaitan dengan pedoman MSDM yang dilakukan oleh sekolah mulai dari mendesain, bentuk pengembangan dan system evaluasi yang dilakukan untuk pendidik dan tenaga kependidikan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan. Hal ini dimaksudkan agar teknik yang satu dengan yang lainnya dapat saling melengkapi. Adapun teknik pengumpulan data tersebut peneliti uraikan sebagai berikut:

#### **1. Observasi Partisipan**

Metode observasi dilakukan secara langsung, fokus dan teliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.<sup>10</sup>

Sasaran dari observasi ini meliputi situasi dan kondisi sekolah, aktivitas rutin yang dilakukan sekolah, aktivitas pembelajaran (kurikuler dan ekstrakurikuler), prestasi sekolah, profil tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan aktivitas lain yang berkaitan dengan MSDM dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Hal-hal penting yang dijumpai selama observasi ini dilakukan dan dicatat dalam buku kecil serta diabadikan melalui camera HP.

---

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 136.

Observasi awal sudah peneliti mulai secara langsung di SDIT Cahaya Hati pada bulan Maret 2017 dimana waktu itu masih di pimpin oleh Ustadz Rajuddin Syah, M. Pd dan sekarang di pimpin oleh Ustazah Dewi Hartati, M.Pd. Sedangkan SD Islam Excellent Plus di Pimpin oleh Ibu Rika Sasriyanti, S. Pd. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi dan keadaan sekolah.

Kemudian peneliti juga melakukan observasi pada bulan Januari 2018, melalui observasi ini peneliti telah memperoleh gambaran tentang manajemen SDM yang dilakukan di SDIT Cahayati dan SD Islam Excellent Plus dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Adapun obyek observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Daftar Obyek Dan Tema Observasi**

No	Obyek Observasi	Keterangan
1	Lokasi Sekolah	Tempat
2	Kegiatan Pembinaan Spritual Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Langsung di kuatkan dengan wawancara
3	Suasana proses pembelajaran	Observasi Langsung
4	Rapat-rapat yang dilakukan	Bukti Fisik dan dikuatkan dengan wawancara
5	Prestasi Sekolah	Di dukung dengan Bukti Fisik

## 2. Wawancara Mendalam

Kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam yang diartikan sebagai upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topic tertentu atau situasi yang sedang dikaji.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.<sup>11</sup>

Wawancara mendalam dilakukan kepada pengurus yayasan, kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian ini. Wawancara ini peneliti lakukan beberapa kali tanpa dibatasi jumlahnya, tetapi akan berhenti setelah masalah terjawab dengan menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*) hingga berakhirnya penelitian.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan pedoman dan garis-garis besar pertanyaan yang telah dipersiapkan agar wawancara tidak keluar dari fokus penelitian. Alat digital peneliti gunakan untuk merekam jalannya wawancara, selain itu digunakan untuk memastikan akurasi informasi agar dapat menjaga konsentrasi peneliti dalam menggali dan merespon jawaban-jawaban dari informan.

**Tabel 3.3. Daftar Informan Wawancara**

No	Informan Wawancara	SDIT CH	SD Islam Exc
1	Pengurus Yayasan	2 Orang	1 Orang
2	Kepala Sekolah	1 Orang	1 Orang
3	Wakil Kepsek	3 Orang	1 Orang
4	Tenaga Pendidik	5 Orang	4 Orang
5	Tenaga kependidikan	2 Orang	2 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>13 Orang</b>	<b>9 Orang</b>

<sup>11</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, amjalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Dokumentasi yang peneliti maksud berupa instrument pendukung utama yang sangat valid karena dokumentasi dijadikan sebagai bukti yang akurat. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data pendukung (*sekunder*) tentang identitas sekolah, seperti latar belakang sekolah, profil sekolah, data guru, data siswa dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

**Tabel 3.4. Daftar Jenis dan Tema Dokumentasi**

No	Jenis Dokumen	Tema Dokumentasi
1	Data siswa	Bukti Fisik
2	Data pendidik dan tenaga kependidikan	Bukti Fisik
3	Sarana dan prasarana	Bukti Fisik
4	Manajemen sekolah	Bukti Fisik
5	Pedoman, peraturan dan tata tertib	Bukti Fisik
6	Proses pembelajaran	Bukti Fisik
7	Sejarah sekolah	Bukti Fisik

Ketiga teknik pengumpulan data di atas, digunakan untuk saling menguatkan, tidak ada yang diposisikan sebagai data utama dan data pelengkap. Ketiganya sama-sama menyediakan informasi yang diperlukan peneliti untuk menjawab fokus penelitian. Ketiganya dilakukan secara terus menerus hingga data yang dikumpulkan sampai pada titik jenuh dan semua

<sup>12</sup> Arikunto, *Proedur Penelitian....*, 206.

fokus penelian sudah terjawab sesuai dengan yang diinginkan. Jika ternyata masih ada diperlukan data tambahan maka peneliti turun lagi kelapangan untuk melengkapinya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua situs penelitian sehingga analisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis data situs tunggal (*individual site*) dan analisis data lintas situs (*cross site analysis*).<sup>14</sup>

### **1. Analisis data Situs Tunggal**

Analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang persoalan yang sedang diteliti di masing-masing lapangan. Peneliti melakukan analisis data kasus yang terjadi di SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus secara individu. Analisis ini dilakukan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan MSDM yang terdapat dalam lembaga tersebut.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode ....*, 244.

<sup>14</sup> Robert K .Yin, *Case Study Research Design and Methods*, (Baverly Hills: Sage Publication, 1987), 114-115.

Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan<sup>15</sup>.

a. *Data Collection* ( Pengumpulan Data)

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data (*Triangulasi*) yaitu merupakan penggabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi maupun dengan menggunakan dokumen. Semakin banyak data yang terkumpul maka hasil penelitian yang didapat semakin bagus.<sup>16</sup>

Dari hasil yang peneliti lakukan dalam metode pengamatan maka peneliti melihat serta memahami secara langsung kegiatan yang ada di lingkungan sekolah. Selanjutnya peneliti melakukan metode wawancara secara mendalam dengan pengurus yayasan, pimpinan Sekolah, guru dan karyawan. Kemudian peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan dokumen dan arsip yang terkait dengan pelaksanaan MSDM dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah di SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus Kota Bukittinggi.

Setelah data terkumpul dari beberapa teknik penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti berusaha mempelajari secara mendalam untuk mencari tahu tentang sistem rekrutmen, kinerja,

---

<sup>15</sup> M.B. Miles & A.M. Huberman , *An Expeded Source Book: Qualitive Data Analysis, Analysis Data Kualitatif*. terj. Tjetjer R. Rohidi, (Jakarta: UI-Press,1992), 19

<sup>16</sup> *Ibid*, 93

pengembangan dan sistem evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah dilakukan dengan kenyataan yang ada. Setelah itu, data dianalisis dengan model interaktif *deskriptif analitik non statistik*.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data di rangkum, di pilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting dan di cari tema serta polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari data berikutnya jika diperlukan. Data-data yang tidak terpakai dibuang, sehingga peneliti lebih fokus pada data yang telah di reduksi.<sup>17</sup>

Reduksi data di dasarkan pada relevansi dan kecukupan informasi untuk menjelaskan MSDM yang telah di terapkan di sekolah, selanjutnya di analisis dan dihubungkan dengan sistem rekrutmen, kinerja, pengembangan dan sistem evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Oleh karena itu, peneliti memilih data yang relevan dan bermakna yang akan peneliti sajikan.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 96

Peneliti melakukan seleksi dan memfokuskan data yang mengarah untuk menjawab pertanyaan penelitian, kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis mengedepankan hal-hal di anggap penting dari hasil temuan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia yang telah di terapkan sekolah dengan melihat sistem rekrutmen, kinerja, pengembangan dan sistem evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Reduksi data dalam penelitian ini hakikatnya adalah menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dalam dimensi MSDM di sekolah.

c. *Data Display* ( Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data dapat dalam bentuk tabel atau bentuk kumpulan kalimat. Melalui penyajian data dalam bentuk display maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah di pahami. Display data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.<sup>18</sup>

Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data. Untuk penyajian data, peneliti menggunakan uraian secara *naratif*, dengan tujuan agar dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan sistem rekrutmen, kinerja, pengembangan dan sistem

---

<sup>18</sup> *Ibid*, 97

evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang di terapkan di SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah tersebut.

d. *Verifying* ( verifikasi)

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang di ambil harus didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang di peroleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah di rumuskan sejak awal dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang berada di lapangan, kesimpulan yang di peroleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.<sup>19</sup>

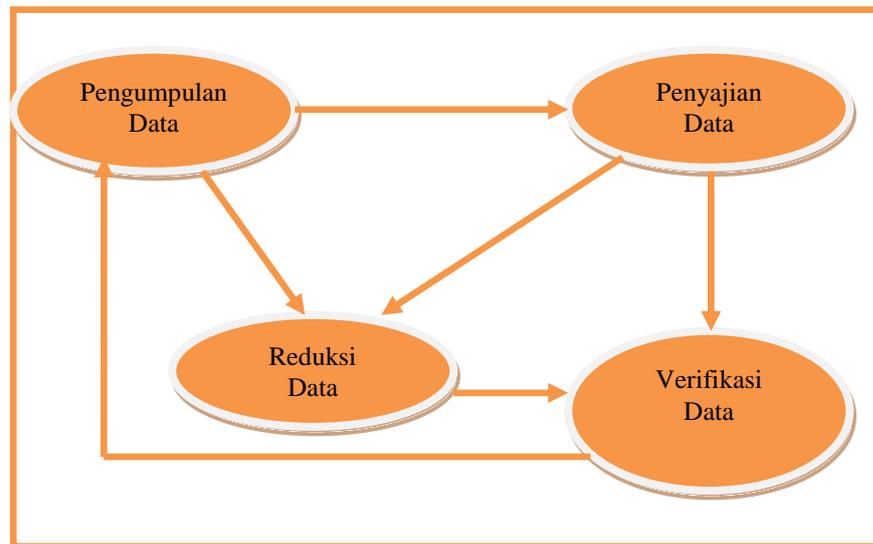
Membuat kesimpulan (*verifikasi*) dengan melihat kembali pada reduksi data maupun *display* data, sehingga dengan demikian kesimpulan tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

Proses analisis data sebagai suatu siklus interaktif dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, 96

**Bagan. 3.1. Model Interaktif Analisis Data<sup>20</sup>**



## 2. Analisis Data Lintas Situs

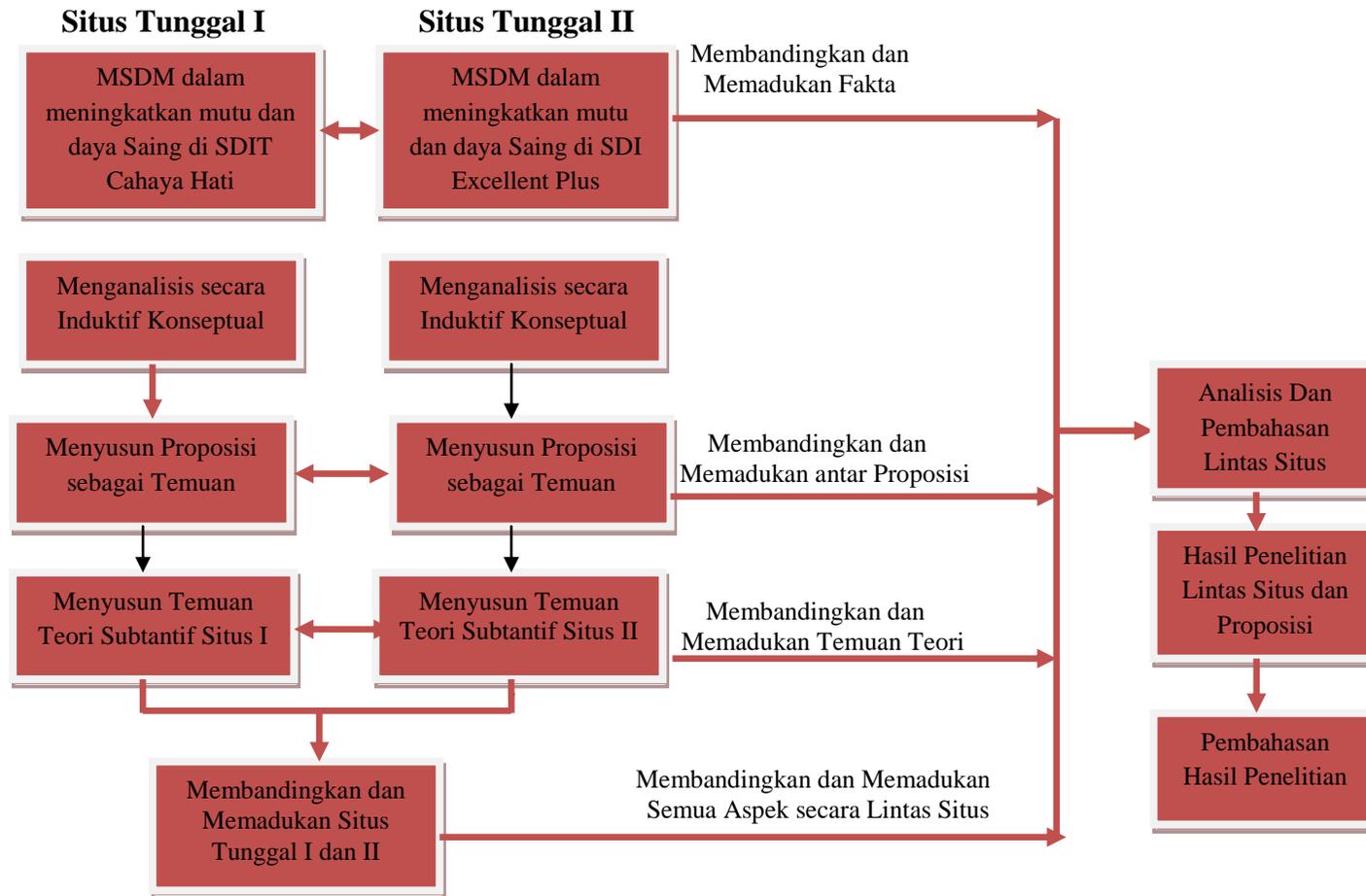
Setelah data individu dari SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus dianalisis maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data lintas situs, yaitu membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari setiap data situs tunggal yang diteliti pada masing-masing kasus di SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus, temuan penelitian akan dikategorisasikan berdasarkan tema dan dianalisis secara induktif konseptual selanjutnya dibuat penjelasan naratif yang disusun menjadi proposisi, kemudian dikembangkan menjadi temuan situs I. Proposisi dan temuan pada situs I dianalisis dengan cara membandingkan dengan proposisi temuan pada situs II untuk menemukan perbedaan pada masing-masing situs.

Setelah Peneliti melakukan analisis data lintas situs dengan membandingkan hasil situs tunggal dari SDIT Cahaya Hati dan SD Islam

<sup>20</sup> *Ibid*, 105

Excellent Plus, maka peneliti membandingkan dan menganalisis temuan-temuan dari masing-masing situs tunggal. Hasil studi lintas situs ditampilkan dalam tabel yang memuat perbandingan antara situs I dan situs II, yang kemudian peneliti merekonstruksi proposisi dengan fakta yang menjadi acuan, selanjutnya merekonstruksi ulang proposisi dengan fakta dari masing-masing situs tunggal. Untuk mempermudah memahami analisis lintas situs, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

**Bagan. 3. 2. Desain Analisis Lintas Situs<sup>21</sup>**



<sup>21</sup> Diadaptasi dari Ribert k. Yin, *Case Study Research*, 47-53

## G. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu di lakukan agar data yang di hasilkan dapat di percaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Peneliti terjun kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan itu memerlukan waktu lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subyek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan sampai data yang di kumpulkan tercapai.<sup>22</sup>

Setelah data telah berhasil dikumpulkan, baru di uji keabsahannya dengan *triangulasi data*. Tujuan triangulasi data adalah untuk mengetahui sejauh mana temuan-temuan di lapangan benar-benar *representatif* untuk di jadikan pedoman analisis dan juga untuk mendapatkan informasi yang luas tentang perspektif penelitian. Teknik yang di gunakan dalam triangulasi data ini, menggunakan banyak metode yaitu membandingkan antara hasil interview dengan hasil observasi, antara ucapan sumber data di depan umum dengan ketika sendirian, antara hasil interview dengan dokumen yang di peroleh.<sup>23</sup>

Dalam teknik ini, peneliti mencoba membandingkan hasil interview peneliti terhadap beberapa informan dengan hasil yang peneliti peroleh dari

---

<sup>22</sup> Lexiy J, Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 327

<sup>23</sup> *Ibid*, 178

dokumen dan sumber dokumentasi yang ada, ataupun data yang di sampaikan responden satu dengan responden lain yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di sekolah. Sehingga dengan demikian, untuk keperluan triangulasi data ini peneliti juga melakukan *check and recheck*, *cross check*, konsultasi dengan Kepala Sekolah, guru, diskusi teman sejawat dan juga tenaga ahli di bidangnya.

Ada empat teknik yang dilakukan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan data yakni kesesuaian antara apa yang sebenarnya terjadi dilapangan dengan apa yang peneliti temukan dilapangan.<sup>24</sup> Adapun uji kredibilitas dalam penelitian ini peneliti lakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber yaitu pengurus yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi teori yaitu menganalisis data dengan lebih dari satu teori.

---

<sup>24</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 114

- d. Konfirmasi temuan kepada pemberi data setelah seluruh pengumpulan data selesai dilakukan (SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus) Kota Bukittinggi.
- e. Diskusi dengan teman sejawat *morascholarship* 5000 Doktor Tahun 2017.
- f. Diskusi dengan teman sejawat di kampus STIT Ahlussunnah Bukittinggi.

## 2. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas merupakan uji sejauh mana hasil penelitian ini dapat ditransferkan ketempat lain yang situasi dan kondisinya relatif sama dengan situasi dan kondisi penelitian ini.<sup>25</sup> Artinya bahwa pembaca dapat benar-benar memahami tentang sistem rekrutmen, kinerja, pengembangan dan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah di SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Excellent Plus Kota Bukittinggi sehingga bisa menjadi peluang bagi pembaca untuk mengimplementasikan di sekolah lain.

## 3. Uji Dependibilitas

Uji dependibilitas merupakan uji derajat ketepatan dan konsistensi antara data yang ditemukan dilapangan dengan interpretasi dan laporan hasil penelitian.<sup>26</sup> Uji dependibilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui *auditor independen* mulai dari kontek penelitian, fokus

---

<sup>25</sup> Nasution, *Metode Penelitian...*, 119

<sup>26</sup> *Ibid*, Lihat juga Sugiono, 131

penelitian, memasuki lapangan penentuan informan, analisis dan uji keabsahan data sampai dengan penarikan kesimpulan dari penelitian ini. Adapun auditor independen dalam penelitian ini dilakukan oleh Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M. Ag, selaku promotor dan Dr. Hj. Sulistyorini, M. Ag, selaku co-promotor, beserta para penguji yang ikut serta dalam forum seminar hasil penelitian.

#### 4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas merupakan uji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian itu merupakan fungsi dari proses penelitian.<sup>27</sup> Uji konfirmabilitas dalam penelitian ini merupakan pertanggungjawaban ilmiah dari peneliti untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan dan dilaporkan apa adanya dengan temuan yang ada dilapangan. Oleh sebab itu, peneliti mengecek analisis data dan hasil penelitian melalui bukti fisik yang diperoleh saat proses penelitian berlangsung. Peneliti menyiapkan transkrip wawancara, rekaman wawancara, catatan lapangan selama observasi, foto dan surat menyurat yang ada dalam proses penelitian ini.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu mulai dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid*, 119, Lihat juga Sugiono, 131

<sup>28</sup> Lexi J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

### 1. Tahap Pra Lapangan (*Pre Research*)

Pada tahap ini, peneliti mulai mengajukan judul kepada ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam kemudian membuat proposal penelitian sesuai dengan judul yang sudah di setujui sebelumnya. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan surat menyurat yang dibutuhkan ketika berada dilapangan serta memantau perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari pihak SDIT Cahaya Hati dan SD Islam Exellent Plus, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi sekolah agar mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti juga menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan memperoleh semua data yang diharapkan.

### 3. Tahap Analisa Data

Setelah semua data peneliti dapatkan di lapangan dengan sebanyak-banyaknya, maka peneliti melakukan tahap analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah diuraikan di atas, kemudian menelaahnya serta membagi dan menemukan makna dari data yang diperoleh.